

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 125 responden tentang “Hubungan Peran dan Fungsi Keluarga Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMAN 15 Jakarta”, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Responden penelitian ini adalah remaja laki-laki di SMAN 15 Jakarta dengan karakteristik sebagai berikut: gambaran usia responden sebagian besar berada pada usia remaja menengah (14- 17 tahun).
- b. Gambaran peran keluarga pada remaja di SMAN 15 Jakarta mayoritas baik
- c. Gambaran fungsi keluarga pada remaja di SMAN 15 Jakarta mayoritas baik
- d. Gambaran perilaku merokok pada remaja di SMAN 15 Jakarta mayoritas ringan
- e. Ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan perilaku merokok dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$.
- f. Ada hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga dengan perilaku merokok dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$.

V.2 Saran

- a. Bagi remaja

Remaja hendaknya lebih terbuka lagi kepada orang tua atau keluarga mengenai keluhan-keluhan yang dirasakan seperti rasa kesal, kecewa, marah atau cemas agar strategi pemecahan masalah bisa dilakukan tanpa harus menghindari rasa negatif ke perilaku yang menyimpang seperti perilaku merokok.

b. Bagi institusi Pendidikan

Pihak sekolah hendaknya mampu memberikan pemahaman kepada remaja mengenai edukasi tentang bahaya merokok serta memasang poster di madding mengenai perilaku menyimpang dan dampak negative yang diberikan

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor yang mempengaruhi perilaku merokok lainnya seperti variabel iklan rokok, peran orangtua sebagai pengawas, dan lingkungan pertemanan untuk mengembangkan faktor penyebab perilaku merokok pada remaja.

d. Bagi Keluarga

Keluarga hendaknya dapat meningkatkan pengawasan serta menjalin komunikasi dua arah antara orangtua dan anak sehingga anak dapat merasa nyaman bersama keluarga dan jika ada masalah dapat diselesaikan dengan tepat agar terhindari perilaku menyimpang seperti merokok.